



Pengaruh Penggunaan Quizizz Fitur Paper Mode Berbasis Soal Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas V

Dwi Ayu Sakapiranti¹, Esa Yulimartha², Rosma Diana³

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1dwiayusanifall025@gmail.com](mailto:dwiayusanifall025@gmail.com), 2esayulimarta21@gmail.com, 3rosmadiana2014@gmail.com,

Corresponding Author

Nama Penulis : Dwi Ayu Sakapiranti

Email : dwiayusanifall025@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam memahami bacaan yang disebabkan oleh metode soal latihan yang monoton serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan jenis *quasi experimental design* dan desain *posttest only control group*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan Quizizz fitur *Paper Mode* dan kelas kontrol menggunakan lembar soal latihan. Instrumen penelitian berupa tes objektif memahami bacaan, sedangkan teknik analisis data meliputi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya melakukan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 79,57, sedangkan kelas kontrol 67,56, dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik.

Kata kunci Quizizz, *Paper Mode*, Soal Latihan, Memahami Bacaan, Bahasa Indonesia

Abstract

This study addresses low reading comprehension among fifth-grade students, attributed to monotonous exercise methods and limited use of technology-based learning media. It examines the effect of using the Quizizz Paper Mode feature on improving students' reading comprehension at SD Negeri 001/VI Bangko, Jambi Province. A quantitative quasi-experimental design with a posttest-only control group was employed. Two classes participated: the experimental class used Quizizz Paper Mode, while the control class used conventional exercise sheets. Reading comprehension was measured using objective tests, and data were analyzed through normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing. Results indicated a significant difference between the groups. The experimental class averaged 79.57, and the control class 67.56, with a significance value of 0.035 (<0.05). These findings suggest that Quizizz Paper Mode effectively enhances students' reading comprehension.

Keywords quizizz, paper mode, practice questions, reading comprehension, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Namun, implementasinya sering dirasa sulit, terlebih dalam membudayakannya. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia membutuhkan informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan membaca menjadi kebutuhan hidup sehari-hari manusia, seperti halnya makan dan minum. Kemampuan untuk membaca dapat diperoleh maupun dilatih melalui lembaga pendidikan. Penguasaan kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dari sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar utama bagi pengajaran bahasa serta mata pelajaran lainnya.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dikenal empat keterampilan utama yang harus dikuasai peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan kompetensi berbahasa yang utuh. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan kecakapan seseorang dalam memahami bacaan baik dengan melisankan maupun dalam hati. Kemampuan membaca yang baik akan membantu peserta didik dalam menyerap informasi, memahami isi teks, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Septiaji dan Nisya (2023: 8) membaca adalah keterampilan menerima dan menyerap informasi secara mendalam dari bahan bacaan. Pemahaman peserta didik terhadap teks bacaan, keterampilan menjawab pertanyaan, serta kemampuan menyusun kalimat yang benar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Keterampilan membaca yang baik akan mendukung peserta didik dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks, mengidentifikasi gagasan utama, serta menyusun kalimat yang benar dan logis. Oleh karena itu, pembelajaran membaca harus dirancang secara menarik dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan minat baca serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai jenis teks. Dalam praktiknya, keterampilan membaca ini dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu membaca permulaan (*surface reading*), membaca inferensial, dan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, serta menafsirkan informasi yang terdapat dalam suatu teks. Menurut Romansyah (2017: 70) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan, membaca pemahaman tidak hanya sebatas mengenali kata-kata dalam teks, tetapi juga mencakup keterampilan dalam menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kemampuan memahami bacaan yang baik akan membantu peserta didik dalam meningkatkan daya berpikir kritis dan keterampilan berbahasa secara keseluruhan.

Namun dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, terutama dalam memahami teks bacaan dan menjawab soal dengan benar. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah metode soal latihan yang monoton dan kurang variatif. Metode soal latihan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang umum digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Soal latihan yang dilakukan secara rutin dapat membantu peserta didik dalam mengingat informasi, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, banyak sekolah masih menggunakan metode soal latihan yang bersifat konvensional, seperti mengerjakan soal dari buku cetak atau dalam bentuk kertas tes biasa (*paper test*). Metode ini sering kali membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk dalam menjawab soal latihan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi dalam pembelajaran terus berkembang untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah penggunaan platform digital interaktif seperti Quizizz. Menurut Purba, dkk. (2022: 17) Quizizz merupakan sebuah aplikasi berbasis game yang diciptakan untuk mempermudah bagi seorang guru maupun pengajar dalam menyelesaikan suatu persoalan tentang sekolah. Quizizz sendiri diciptakan dengan fitur didalamnya, mulai dari adanya video pembelajaran, soal-soal, kuis, serta adanya

keseruan game yang disediakan dalam aplikasi Quizizz tersebut. Quizizz merupakan aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan soal latihan secara lebih menarik dan interaktif. Platform ini awalnya digunakan dalam bentuk digital (*online*), tetapi kini telah menghadirkan fitur baru, yaitu Quizizz *Paper Mode* yang sangat berguna bagi guru untuk melakukan pembelajaran tatap muka (*offline*).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VA Bapak Abdul Manap, S.Pd. dan guru kelas VB Bapak Putra Jeki, S.Pd. pada Kamis, 30 Januari 2025. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yaitu: Pertama, kurangnya pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Kedua, kurangnya variasi dalam soal latihan yang diberikan oleh guru masih menggunakan metode konvensional seperti lembar soal latihan. Ketiga, guru kurang dalam pemanfaatan teknologi dalam pemberian soal latihan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz fitur *Paper Mode*, Canva, Wordwall, dan Kahoot yang belum banyak dimanfaatkan sebagai alternatif dalam soal latihan. Keempat, tata tertib sekolah yang mengatur peserta didik untuk tidak diperbolehkan membawa *smartphone* sehingga penggunaan Quizizz belum optimal.

Penerapan Quizizz fitur *Paper Mode* dalam soal latihan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Fitur ini tidak hanya memberikan variasi dalam metode soal latihan tetapi juga membantu peserta didik tanpa *smartphone*, laptop, dan data internet. Gurulah yang berperan sebagai operator dan juga mengurangi peluang peserta didik untuk mencontek karena setiap peserta didik mendapatkan lembaran kertas bergambar yang terdapat kode QR (*Quick Response*). Dengan kode QR yang berbeda selama pelajaran, guru akan memberikan peserta didik Quizizz berbentuk kartu yang dicetak. Kemudian, peserta didik harus memutar kartu untuk menunjukkan jawaban mereka untuk berpartisipasi. Dengan demikian, peserta didik dapat tetap terlibat dalam pelajaran sementara kartu-kartu tersebut dipindai dan ditampilkan oleh guru baik di proyektor maupun hanya di laptop guru. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh guru, dan peserta didik memutar kartu untuk memberikan jawabannya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dilakukan evaluasi melalui ulangan harian. Hasil ulangan ini mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Berikut ini adalah data nilai ulangan harian peserta didik kelas VB SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Tabel 1.
 Nilai Formatif Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB
 SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin
 Provinsi Jambi Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Bahasa Indonesia		
			Nilai	T	BT
1.	Al-Hudan Fosla	65	68	√	
2.	Amira Rafifah		59		√
3.	Fahri Siswhanto		62		√
4.	M. Devan Rafandra		70	√	
5.	Medika Purnama Chandra		55		√
6.	Meysya Putri Ivanda		73	√	
7.	Muhamad Fadly Caesar N		61		√
8.	Muhammad Micael		64		√
9.	Muhammad Zikra		57		√
10.	Nafaeri Ichwan Pradana		75	√	
11.	Ratu Permata Lovelin		66	√	
12.	Rindiani		60		√
13.	Safara Zakky Sefnika		58		√
14.	Syfa Souqya		72	√	

Jumlah	900	6	8
Rata-rata	64,3		
Persentase Ketuntasan (%)		42,86%	57,14%

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas VB SD Negeri 001/ VI Bangko

Keterangan:

KKTP = Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 14 peserta didik memperoleh nilai formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 6 orang dengan persentase 42,86% kategori tuntas dan terdapat 8 orang dengan persentase 57,14% kategori belum tuntas. Hasil belajar tersebut dikategorikan rendah karena lebih dari sebagian peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* ini telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti sebelumnya, salah satunya yang dilakukan oleh Sinta Roikhatul Janah (2024) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz fitur Paper Mode terhadap Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Hasra Kota Depok”. Hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan Quizizz fitur Paper Mode berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan metode soal latihan yang lebih inovatif dan efektif guna meningkatkan kualitas memahami bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Quizizz Fitur *Paper Mode* Berbasis Soal Latihan dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, jenis *quasi experimental design*, dan desain *posttest only control group*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko, dengan dua kelas sebagai sampel. Kelas eksperimen menggunakan Quizizz fitur *Paper Mode*, sedangkan kelas kontrol menggunakan lembar soal latihan. Instrumen penelitian berupa tes objektif memahami bacaan. Data dianalisis melalui uji prasarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Nilai Posttest Peserta Didik

a. Kelas Eksperimen

Berikut disajikan data nilai *posttest* kelas eksperimen yang dilakukan di kelas VB dengan jumlah peserta didik 14 orang.

Tabel 2.
Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Al-Hudan Fosla	87
2.	Amira Rafifah	100
3.	Fahri Siswhanto	87
4.	M. Devan Rafandra	80
5.	Medika Purnama Chandra	100
6.	Meysya Putri Ivanda	93
7.	Muhamad Fadly Caesar N	87
8.	Muhammad Micael	73

9.	Muhammad Zikra	73
10.	Nafaeri Ichwan Pradana	67
11.	Ratu Permata Lovelin	93
12.	Rindiani	80
13.	Safara Zakky Sefnika	73
14.	Syfa Souqya	60
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		60

Berdasarkan tabel 2 di atas, dari 14 peserta didik, nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh 2 peserta didik, sedangkan nilai terendah adalah 60 yang diperoleh oleh 1 peserta didik.

b. Kelas Kontrol

Berikut disajikan data nilai *posttest* kelas kontrol yang dilakukan di kelas VA dengan jumlah peserta didik 16 orang.

Tabel 3.
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Affan Azzikri	33
2.	Alvin Rafael Kurniawan	67
3.	Elsa Nagitha Azzahra	60
4.	Fais Febriyanto	93
5.	Fathur Al Razzak	80
6.	Fattan Dinar Wijaya	87
7.	Hadderani Gholyah	87
8.	M. Farhan Nurhuda	80
9.	Muhammad Tegar Adiba	73
10.	Naira Marda Dzakira	73
11.	Rapi Ahmad	40
12.	Raziq Hanan Putra	47
13.	Sakira	67
14.	Salsabila Angraini	80
15.	Syaza Kasturi Naim	47
16.	Tiara Putri Reisa	67
Nilai Tertinggi		93
Nilai Terendah		33

Berdasarkan tabel 3 di atas, dari 16 peserta didik, nilai tertinggi adalah 93 yang diperoleh oleh 1 peserta didik, sedangkan nilai terendah adalah 33 yang diperoleh oleh 1 peserta didik.

2. Nilai *Posttest* Peserta Didik dari Tertinggi Sampai yang Terendah

Berikut disajikan data nilai *posttest* kelas eksperimen dari yang tertinggi sampai yang terendah. Dalam dilihat pada tabel 4 dan 5 dibawah ini.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.
Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dari Tertinggi sampai Terendah

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Amira Rafifah	100
2.	Medika Purnama Chandra	100
3.	Meysa Putri Ivanda	93
4.	Ratu Permata Lovelin	93

5.	Al-Hudan Fosla	87
6.	Fahri Siswhanto	87
7.	Muhamad Fadly Caesar N	87
8.	M. Devan Rafandra	80
9.	Rindiani	80
10.	Muhammad Micael	73
11.	Safara Zakky Sefnika	73
12.	Muhammad Zikra	73
13.	Nafaeri Ichwan Pradana	67
14.	Syfa Souqya	60

b. Kelas Kontrol

Tabel 5.

Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dari Tertinggi sampai Terendah

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Fais Febriyanto	93
2.	Fattan Dinar Wijaya	87
3.	Hadderani Gholyah	87
4.	M. Farhan Nurhuda	80
5.	Salsabila Angraini	80
6.	Fathur Al Razzak	80
7.	Muhammad Tegar Adiba	73
8.	Naira Marda Dzakira	73
9.	Sakira	67
10.	Tiara Putri Reisa	67
11.	Alvin Rafael Kurniawan	67
12.	Elsa Nagitha Azzahra	60
13.	Raziq Hanan Putra	47
14.	Syaza Kasturi Naim	47
15.	Rapi Ahmad	40
16.	Affan Azzikri	33

3. Klasifikasi Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut disajikan klasifikasi nilai peserta didik *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 6.

Klasifikasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
Data	<i>Posttest</i>	Data	<i>Posttest</i>
Jumlah Peserta Dididk	14	Jumlah Peserta Dididk	16
Nilai Tertinggi	100	Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	60	Nilai Terendah	33
Rata-rata	79,57	Rata-rata	67,56
Kualifikasi Data	Tinggi	Kualifikasi Data	Sedang

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 79,57 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan kualifikasi data tinggi. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 67,56 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 33 dengan kualifikasi data sedang. Dengan melihat perbandingan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami

bacaan peserta didik dalam mengerjakan soal latihan yang berbasis Quizizz fitur *Paper Mode* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional yaitu lembar soal latihan.

Pada kelas VB materi teks narasi “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 001/VI Bangko peningkatan terjadi setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan Quizizz fitur *Paper Mode* yang menunjukkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat sebagai syarat sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi artinya data normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas SPSS dengan *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7.
Klasifikasi Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Probabilitas	Artinya
Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Sig. < 0,05	Data tidak berdistribusi normal

Data hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di uji normalitas untuk mengetahui kedua data berdistribusi normal. Hasil dari data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8.
Uji Normalitas
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Eksperimen	0,137	14	,200	0,973	14	0,913	Normal
Kontrol	0,146	14	,200	0,939	14	0,404	Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,913 kelas eksperimen dan 0,404 kelas kontrol yang lebih besar dari 0,05 karena nilai signifikansi kedua kelompok lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* berbantuan SPSS. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas SPSS dengan *Levene Statistic* dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9.
Klasifikasi Uji Homogenitas *Levene Statistic*

Probabilitas	Artinya
Sig. > 0,05	Data Homogen
Sig. < 0,05	Data tidak Homogen

Data hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di uji homogenitas untuk mengetahui kedua data berdistribusi homogen. Hasil dari data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10.
Uji Homegenitas
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel		<i>Levene Statistic</i>	df ₁	df ₂	Sig.	Keterangan
Kemampuan Memahami Bacaan	<i>Based on Mean</i>	3,509	1	28	0,072	Homogen

Hasil uji homogenitas dengan *Levene Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis sebagai bentuk analisis data. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan hipotesis penelitian.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik uji-t (*independen sample t-test*) dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11.
Klasifikasi Uji Hipotesis (*Independen Sample T-Test*)

Probabilitas	Artinya
Sig. (2-tailed > 0,05)	H ₀ diterima
	H ₁ ditolak
Sig. (2-tailed < 0,05)	H ₀ ditolak
	H ₁ diterima

Data hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12.
Uji Hipotesis
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Mean (Eksperimen)	Mean (Kontrol)	Mean Difference	Sig. (2-tailed)
Kemampuan Memahami Bacaan	79,57	67,56	12,009	0,035

Berdasarkan ketentuan uji hipotesis apabila taraf signifikansi pada uji-t (*independen sample t-test*) nilai (Sig. 2-tailed) sebesar $0,035 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan memahami bacaan antara peserta didik yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Pemaparan mengenai hasil uji-t (*independen sample t-test*) diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk*, nilai Sig. untuk kelas eksperimen sebesar 0,913 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,404 Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas menggunakan *Levene Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Hasil uji-t (*independent sample t-test*) menunjukkan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko.

B. PEMBAHASAN

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji kualitasnya melalui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dari 15 butir soal, 13 valid dan 2 tidak valid namun diperbaiki serta tetap digunakan. Validitas konstruk juga dikonsultasikan kepada ahli sehingga instrumen dinyatakan layak. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga instrumen reliabel. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan 10 soal mudah dan 5 sedang, tanpa soal sukar, sedangkan uji daya pembeda menghasilkan 3 peserta didik baik, 6 cukup, dan 6 jelek. Secara keseluruhan, instrumen tes objektif dinyatakan layak, valid, reliabel, dan memenuhi kriteria meskipun beberapa soal perlu perbaikan. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil pengujian instrumen membuktikan bahwa tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini layak, valid, reliabel, dan memenuhi kriteria kualitas instrumen meskipun masih terdapat beberapa butir soal yang memerlukan perbaikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/VI Bangko. Penelitian dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan, masing-masing 4 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan untuk kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran pada kedua kelas dirancang dan dilaksanakan dengan materi serta pendekatan yang sama, yaitu materi teks narasi berjudul "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri", namun terdapat perbedaan dalam media pembelajaran yang digunakan. Kelas VB sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz fitur *Paper Mode*, sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol diberikan soal latihan konvensional berbentuk lembar soal latihan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kedua kelas. Kelas VA yang terdiri dari 16 peserta didik, sedangkan kelas VB yang terdiri peserta didik dari 14 peserta didik. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) yang sama untuk mengukur kemampuan memahami bacaan. Pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025,

sedangkan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 28 April 2025. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari nilai *posttest*, diketahui bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami bacaan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran Quizizz fitur *Paper Mode*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan memahami bacaan antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 79,57 sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 67,56 dengan selisih sebesar 12,009 poin. Hal ini diperkuat oleh hasil uji-*t* (*independen sample t-test*) yang menunjukkan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,035 lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini sejalan dengan pendapat Candra, dkk. (2025:12) yang menyatakan bahwa Quizizz fitur *Paper Mode* merupakan permainan yang inovatif, kreatif, menantang dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik di kelas. Fitur ini memungkinkan guru untuk menyajikan soal latihan dalam bentuk interaktif tanpa memerlukan smartphone peserta didik, sehingga sangat relevan digunakan di sekolah dasar yang memiliki keterbatasan akses teknologi. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Romansyah (2017:70) yang menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan, yang melibatkan aktivitas fisik dan non-fisik seperti gerakan mata dan proses penalaran. Dengan menggunakan media seperti Quizizz fitur *Paper Mode*, peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan dengan cepat dan akurat, yang merangsang kemampuan berpikir kritis dan daya analisis.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Purba, dkk. (2022:1), media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat memperjelas informasi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hal ini terlihat dalam pembelajaran menggunakan Quizizz fitur *Paper Mode*, di mana visualisasi soal dan penggunaan kode QR menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, menurut Ibda (2017:37), manfaat media pembelajaran adalah meningkatkan motivasi, memberikan variasi belajar, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara sistematis. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa peserta didik kelas eksperimen menunjukkan antusias yang lebih tinggi dan partisipasi aktif dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mendukung bahwa media berbasis teknologi seperti Quizizz fitur *Paper Mode* dapat meningkatkan hasil belajar, terutama dalam keterampilan memahami bacaan. Peningkatan ini dapat dijelaskan karena media pembelajaran Quizizz fitur *Paper Mode* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik merasa tertarik karena proses menjawab soal dilakukan secara berbeda, yaitu dengan menggunakan kartu QR yang diputar sesuai dengan pilihan jawaban dan dipindai oleh guru. Mekanisme ini menciptakan tantangan dan semangat kompetitif, sekaligus menghindari kebosanan yang biasa terjadi dalam melaksanakan latihan soal. Selain itu, penggunaan teknologi meskipun tanpa perangkat peserta didik secara langsung, memberikan nuansa pembelajaran modern yang tidak hanya menarik tetapi juga lebih efisien bagi guru dalam hal evaluasi. Guru dapat langsung memperoleh hasil penilaian secara otomatis dari sistem Quizizz.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Janah (2024 : 33), bahwa Quizizz fitur *Paper Mode* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena menghindari evaluasi pembelajaran yang menarik dan bebas dari penggunaan smartphone peserta didik. Media ini juga mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan minim resiko mencontek karena setiap kartu QR bersifat unik (berbeda-beda).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* dalam soal latihan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan peserta didik. Media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk memahami bacaan, karena mampu menggabungkan unsur teknologi dengan pembelajaran tatap muka secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* berbasis soal latihan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Negeri 001/ VI Bangko. Hal ini terbukti dari perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-

rata lebih tinggi. Temuan ini menjawab tujuan penelitian yang ingin mengetahui efektivitas media Quizizz fitur *Paper Mode* dalam meningkatkan keterampilan efektivitas media Quizizz fitur *Paper Mode* dalam meningkatkan keterampilan memahami bacaan. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa Quizizz fitur *Paper Mode* efektif digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca pemahaman.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru memanfaatkan Quizizz fitur *Paper Mode* secara lebih optimal dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan peserta didik terhadap metode latihan konvensional berupa lembar soal latihan. Pemanfaatan media berbasis teknologi sederhana ini juga perlu mendapat dukungan dari pihak sekolah agar proses belajar mengajar lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selian itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas subjek, materi pelajaran, maupun jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga efektivitas penggunaan Quizizz fitur *Paper Mode* dapat diuji secara lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Candra, dkk. (2025). Pelatihan Pembuatan Penilaian Quizizz Mode Paper Mahasiswa Program Studi PGSD Kelas SD1J Universitas Muhammadiyah Makassar. *TERATAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-19.

Ibda, Hamidullah. (2017). *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.

Janah, Sinta Roikhatul. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Quiziz Fitur Paper Mode terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Hasra Kota Depok*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Purba, dkk. (2022). *Media Pembelajaran Quizizz untuk Guru dan Dosen*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Romansyah, Khalimi. (2017). Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69-76.

Septiaji, Aji dan Nisya, Risma Khairun. (2023). *Gemar Membaca Terampil Menulis: Keterampilan Reseptif dan Produktif dalam Berbahasa*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.